

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif dari subjek yang dapat diamati dalam bentuk gambar, video, teks tertulis, dan kesaksian secara lisan.

Peneliti mengkaji data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Informasi tersebut dapat berasal dari transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, surat pribadi, memorandum, atau catatan hukum lainnya.

Menurut Bogdan dan Taylor (1975), penelitian kualitatif juga termasuk metodologi yang dimanfaatkan untuk prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif adalah data yang ditulis menggunakan kata-kata secara mendetail. Sehingga metode penelitian kualitatif dapat membantu menjelaskan fenomena yang sedang diangkat oleh peneliti, Termasuk pula memudahkan dalam menentukan variable dan membantu dalam menghasilkan teori.

Penelitian ini disebut penelitian kualitatif sebab akan menganalisa kata, kalimat dan pernyataan yang diperoleh melalui wawancara dari responden. Menurut Cresweel (2017) menelitian kualitatif adalah sebuah studi yang menganalisis kata, kalimat dan sebuah paragraph. Penelitian ini juga disebut deskriptif sebab penyajian data hasil penelitian berupa deskripsi narasi, percakapan, cuplikan pembicaraan responden dan interprestasi deskripsi. Menurut Sugiono (2018) penelitian deskriptif merupakan penyajian data berbentuk narasi.

3.2 Subyek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah akun Instagram @umsofficialid. Lebih spesifik lagi yaitu pada admin Instagram @umsofficialid. Informan dalam penelitian ini memiliki harus kriteria sebagai berikut:

1. Informan merupakan pengguna Instagram aktif, pengguna aktif yang dimaksudkan adalah pengguna yang sering memposting foto atau video.
2. Pengguna tersebut mengakses situs Instagram baik via mobile ataupun via PC

minimal tiga kali seminggu.

3. Pengguna Instagram yang dipilih sebagai informan sudah tergabung dalam instagram minimal satu tahun.

3.2.2 Obyek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan peran Public Relation (PR) sebagai strategi pengelolaan akun @umsofficialid dalam mengumpulkan informasi, mengolah informasi sampai menyampaikan informasi melalui posting di media sosial instagram.

3.3 Sumber Data

Menurut Lofland sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. berkaitan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik (Moleong, 2007).

Adapun sumber data dalam penelitian ini dari para informan dan subyek vital terutama Public Relation (PR) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) @umsofficialid dan data tambahan dari buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan penelitian, serta beberapa situs internet yang dapat mendukung keabsahan data penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan berbagai macam metode. Berikut ini metode yang digunakan:

a. Observasi

Metode ini adalah proses langsung mengamati subjek dan objek penelitian secara langsung. Dengan metode ini, peneliti dimungkinkan melihat serta mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku serta kejadian yang telah terjadi sebenarnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2018).

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2018).

Pedoman dari pengumpulan data dari metode ini tidak berisi pertanyaan-pertanyaan yang mendetail, melainkan sebuah garis besar tentang data dan informasi apa saja yang ingin didapatkan dari informan. Pada penelitian ini, kegiatan wawancara dilakukan dengan jenis wawancara mendalam (in-depth interview).

Dengan melakukan wawancara secara mendalam, peneliti ingin mendapatkan data dan informasi yang lebih spesifik dan detail. Wawancara dilakukan dengan mewawancarai Public Relation (PR), admin pemegang akun, konten kreator @umsofficialid serta mahasiswa UMS yang mengikuti akun Instagram @umsofficialid baik secara online maupun secara offline.

c. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian baik dari buku, jurnal, atau internet. Data yang diperoleh dari metode dokumentasi diharapkan mampu mendukung proses analisis data. Salah satu kegiatan dokumentasi yang dilakukan adalah mengumpulkan data dari postingan @umsofficialid.

d. Studi Pustaka

Melalui metode ini, informasi dan data diperoleh dari penelitian serupa sebelumnya yang memiliki kesamaan latar belakang, fokus masalah ataupun subjek dan objek yang diteliti. Metode ini juga memungkinkan peneliti mendapatkan informasi dari artikel atau jurnal yang mengangkat topik serupa.

3.5 Validitas Data

Validitas data diperlukan demi mendapatkan data dan informasi yang sah serta agar hasil penelitian mampu dipertanggungjawabkan dari segala sisi. Dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai metode keabsahan data yang diperoleh selama penelitian. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu data yang lain.

Teknik triangulasi penggunaan sumber merupakan teknik yang digunakan. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif

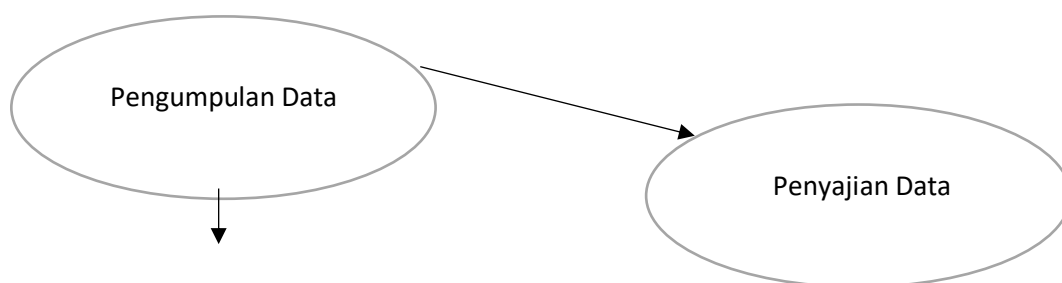
Patton (1987). Hal itu dapat dicapai dengan jalan seperti berikut:

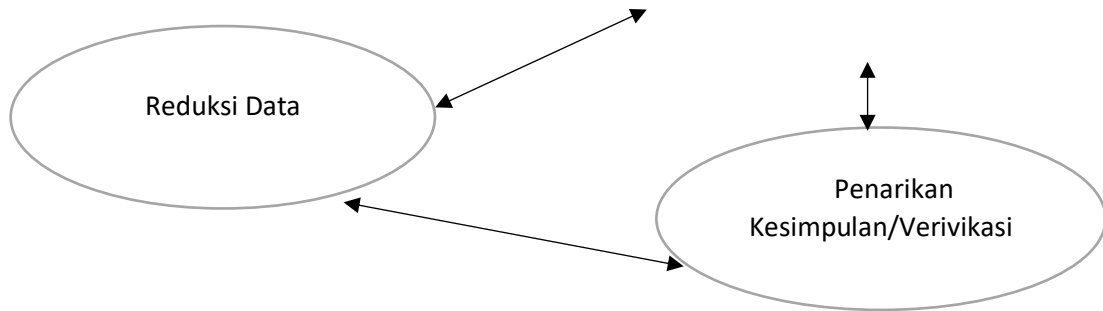
- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi sesuatu dokumen yang berkaitan

3.6 Analisis Data

Dalam menganalisis data dan informasi yang diperoleh dari penelitian di lapangan. Peneliti menggunakan analisis interactive model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1994). Teknik analisis ini memiliki 3 komponen yaitu:

- a. Reduksi data, dimaksudkan bahwa dalam tahap ini sebagai proses pemilihan data dan informasi yang telah didapatkan selama melakukan penelitian di lapangan. Dalam tahap ini peneliti fokus pada penyederhanaan data yang diperoleh. Setelah data yang diperoleh mampu diringkas, peneliti dapat menemukan konsep-konsep serta pola-pola data yang diinginkan yang kemudian dirancang dalam bentuk hasil analisa akhir.
- b. Penyajian data, merupakan sebuah proses yang menyajikan data penelitian dalam sebuah kesatuan yaitu hasil akhir penelitian melalui kalimat yang disusun secara sistematis dan logis sehingga mudah untuk dipahami. Oleh karena itulah sangat diperlukan penyajian data yang jelas dan sistematis dalam membantu peneliti menyelesaikan pekerjaannya.
- c. Kesimpulan, merupakan implikasi dari prinsip induktif penelitian. Selain itu, kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung guna memperoleh kebenaran tentang sebuah data dan informasi. Secara keseluruhan, data dan informasi yang diperoleh akan diuji kebenarannya, kekuatannya, serta kecocokan dengan tujuan sebagai media validitasnya.





3.6.1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman